

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK ETNIS
ROHINGYA KORBAN KEKERASAN DI MYANMAR
BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh :
Muhammad Ridwan
1310112135

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL PK(VI)



Pembimbing 1 : Dr. Syofirman Syofyan, SH., MH.,
Pembimbing 2 : Dayu Medina, SH., MH.,

**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS HUKUM
PADANG
2019**

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK ETNIS ROHINGYA KORBAN KEKERASAN DI MYANMAR BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL

**(Muhammad Ridwan, 1310112135, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2019,
62Halaman)**

ABSTRAK

Kekerasan terhadap anak marak terjadi sebagaimana yang dialami anak-anak etnis Rohingya. Tindakan yang dilakukan oleh tentara Myanmar tergolong tindakan kejahatan Genosida. Sebagian besar korban dari kekerasan tersebut adalah anak-anak. Dari tahun 2012 hingga 2017 kekerasan terhadap anak-anak masih saja terjadi. Pada tahun 2017 ada 9.000 etnis Rohingya meninggal akibat kekerasan diantaranya 1.000 anak-anak etnis Rohingyayang menjadi korban kekerasan tersebut. Dari jumlah tersebut sebanyak 69% meninggal akibat senjata api, 15% dibakar hidup-hidup, 7% dipukul dengan benda tumpul, dan sebanyak 2% akibat ranjau darat. Kondisi yang dialami anak-anak etnis Rohingya membutuhkan perlindungan hukum. Dari kekerasan tersebut menimbulkan trauma yang mendalam terhadap anak-anak yang menyaksikan kekerasan yang terjadi. Akibatnya banyak anak-anak yang mengungsi ke negara bangladesh untuk mencari tempat yang lebih aman dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh negara Myanmar. Anak sebagai penerus bangsa seharusnya mereka mendapatkan perlindungan hukum baik Nasional Maupun Internasional. Pada pembahasan skripsi ini akan dibahas bagaimana pendekatan hukum internassional terhadap kasus ini dengan apa yang terjadi lapangan. Permasalahan yang dibahas : (1). Bagaimanakah perlindungan hukum bagi anak etnis Rohingya korban kekerasan di Myanmar berdasarkan hukum internasional? (2). Bagaimana upaya hukum untuk penyelesaian kasus kekerasan pada anak etnis Rohingya di Myanmar? penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif. Kesimpulan pada penulisan ini adalah (1). Perlindungan terhadap anak-anak yang mengalami kekerasan berdasarkan DUHAM dan Konvensi Hak Anak. (2) Penyelesaian kekerasan terhadap anak etnis rohingya harus dapat dihentikan dan menghukum pelaku kekerasan tersebut berdasarkan Statuta Roma 1998.

